



Pengembangan Website Badan Permusyawaratan Kalurahan Sebagai Layanan Inovasi Peraturan Desa

Development of the Village Consultative Body Website As a Village Regulation Innovation Service

Dwi Jatmoko¹, Murhadi², Joko Purwanto³, Basuki⁴, Nurhidayati⁵

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Korespondensi Penulis : dwijatmoko@umpwr.ac.id *

Article History:

Received: Juni 3, 2024

Accepted: Juni 4, 2024

Published: Juni 30, 2024

Keywords: website, innovation,
sub-district regulations, BPKal

Abstract: This community service activity aims to develop public services through the Village Consultative Body website. Participants in this activity are members of the Village Consultative Body and Village Officials. There are three stages of activity, namely planning, implementation, and evaluation. The methods used are public services for village regulations and website management workshops. The evaluation results show that the community service activity has been carried out well. The participants were enthusiastic and actively participated in this activity. This is shown from the participants' input on the form of the website menu and the evaluation results, which show an increase in public knowledge about the use of websites as a form of village regulation innovation service.

Abstrak : Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan layanan masyarakat melalui website Badan Permusyawaratan Kalurahan. Peserta kegiatan ini adalah anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan dan Pamong Desa. Ada tiga tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang dilakukan adalah pelayanan publik terhadap peraturan kalurahan dan workshop pengelolaan website. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik. Para peserta antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dari masukan peserta terhadap bentuk menu website dan hasil evaluasi, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan website sebagai salah satu bentuk layanan inovasi peraturan kalurahan.

Kata kunci : website, inovasi, peraturan kalurahan, BPKal

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi banyak memberikan dampak atau pengaruh yang sangat besar, terhadap kemajuan sistem penyebaran informasi. Informasi sudah menjadi kebutuhan setiap orang. Dimana banyak pihak-pihak yang terlibat, baik yang berhubungan langsung dalam proses penyampaian maupun penerimaan informasi tersebut.

Untuk mendapatkan informasi dibutuhkan media seperti media cetak, handphone, tv, dan salah satu media informasi yang sangat populer pada saat ini untuk mendapatkan informasi adalah melalui internet. Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan computer atau handphone android yang saling terhubung. Internet merupakan jaringan yang terdiri dari

milyaran jaringan yang ada di seluruh dunia, dimana komunikasi data antar laptop atau handphone terhubung melalui jaringan tersebut yang kemudian data tersebut diolah menjadi suatu informasi dan ditampilkan melalui Website. Website dapat digambarkan sebagai salah satu tempat untuk menampung informasi dari internet, yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia selama terhubung dengan jaringan. Selain itu, website merupakan suatu komponen atau lebih yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi, sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dilihat dan dikunjungi. Penggunaan internet dalam berbagai jenis pekerjaan semakin berkembang dan sudah menjadi kebutuhan yang tidak dipungkiri lagi, karena banyak keuntungan yang diperoleh dari penggunaan media tersebut, diantaranya adalah pengetahuan berita, informasi, bisnis, pembelian barang dan lain sebagainya. Selain itu, internet juga telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan seperti, perusahaan, instansi lembaga dan lain sebagainya.

Untuk memberikan informasi mengenai profil Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) maka BPKal Sumberadi mengembangkan pelayanan pengaduan terkait peraturan kalurahan yang didasarkan oleh masalah yang terjadi di lingkungan dengan media internet. Badan Permusyawaratan Kalurahan Sumberadi merupakan salah satu BPKal yang ada di Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta. Salah satu misinya adalah mewujudkan pelayanan yang baik sebagai penyalur aspirasi masyarakat dan sebagai mitra kerja Pemerintah Kalurahan dalam merancang, mengawasi pelaksanaan peraturan Kalurahan dan peraturan kepala Kalurahan menuju pemerintah yang transparan, mandiri, adil, makmur dan sejahtera tanpa diskriminasi gender. Meningkatkan peran BPKal dalam menggali, menampung, menghimpun dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam musyawarah pedukuhan dan musyawarah Kalurahan. Meningkatkan kerjasama yang baik dalam penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan. Meningkatkan kearifan dan potensi lokal untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pembuatan website yang akuntabel, terpercaya, efektif, transparan, dan mengacu pada standar pelayanan publik yang selalu bersaing demi meningkatkan kualitas dan teknologi sekarang ini.

Semua itu didukung dengan kemajuan teknologi informasi yaitu, adanya fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan jaringan internet pada seluruh area kalurahan. Hal ini sangat bermanfaat bagi penduduk kalurahan sumberadi yang dimana hampir semua warga mempunyai handphone android. Namun pemanfaatan jaringan internet di lingkungan kalurahan masih memiliki kekurangan yaitu belum adanya sebuah website publik dalam pelayanan

masyarakat terkait administrasi kependudukan dan memberikan informasi untuk memberikan gambaran kegiatan yang lengkap mengenai kinerja kalurahan dan BPKal. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tim pengabdian melakukan Pengembangan Website Badan Permusyawaratan Kalurahan sebagai Layanan Inovasi Peraturan Desa. Dengan adanya web tersebut, tentunya akan mempermudah warga sumberadi mengakses system informasi dan layanan yang dilakukan pemerintah desa. Website BPKal Sumberadi dirancang mempunyai informasi seperti: profil, visi misi, struktur organisasi, wewenang tugas, informasi peraturan kalurahan, kegiatan kelaurahan, dan sistem pengaduan atau masukan. Para warga sumberadi tidak perlu datang ke kantor desa hanya untuk mencari informasi terkait laporan aduan masyarakat atau membuat kebutuhan surat menyurat, dengan website nantinya hanya perlu mengakses melalui website dengan link: bpkalsumberadi@umpwr.ac.id. Cara ini tidak sepenuhnya efektif dalam mencapai sasaran yang tepat dikarenakan jangkauan daerah yang sangat terbatas, sedangkan jika menggunakan media website maka dapat diakses seluruh masyarakat umum dengan biaya, waktu dan tenaga yang sedikit dengan jangkauan luas.

Dengan dibuatnya website ini dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Mulai dari untuk menjadi sisi wajah digital bagi pemerintah desa secara resmi seperti lembaga pemerintahan atau badan usaha milik kalurahan hingga untuk keperluan aktualisasi lembaga. Mulai dari tingkat kementrian hingga ke tingkat desa sudah banyak yang menyadari arti penting adanya website resmi lembaga dan berusaha memaksimalkan pemanfaatannya untuk meningkatkan kinerja layanan kepada publik. Terkait dengan program pengabdian ini, kebutuhan yang kemudian timbul antara lain berupa upaya pengembangan website, pelatihan pengenalan website, dan pelatihan pengelolaan website. Sebagai nilai tambah, tentu akan lebih bermanfaat jika masyarakat kalurahan sumberadi yang nantinya akan mengelola serta memanfaatkan website tersebut diperkenalkan yang berpotensi mempermudah mereka dalam mengoptimalkan pemanfaatan web tersebut dalam jangka panjang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian dalam rangka Pengembangan Website Badan Permusyawaratan Kalurahan sebagai Layanan Inovasi Peraturan Desa atau Kalurahan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada anggota BPKal dan pamong desa. Adapun alur kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tahap perencanaan, yaitu pelaksana pengabdian melakukan wawancara dan diskusi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat mengenai hambatan yang dihadapi dalam perintisan pembuatan website. Selanjutnya, melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk mengatur konsep, waktu, dan teknis pelaksanaan kegiatan ini.

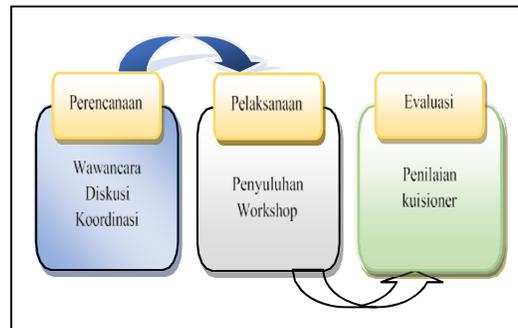


Gambar 1. Diskusi dengan pemerintah desa dan BPKal Sumberadi

2. Tahap pelaksanaan, yaitu merupakan inti kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan dua metode, yaitu:
 - a. Penyuluhan, yaitu menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengenalan dan pengelolaan website desa wisata BPKal Sumberadi. Pengetahuan tentang pengenalan dan pengelolaan website diberikan agar pamong desa dan anggota BPKal memiliki pengetahuan yang baik akan pentingnya melakukan layanan masyarakat dengan menggunakan website.
 - b. Workshop, yaitu melakukan praktik pengelolaan website BPKal Sumberadi. Sekaligus membentuk penanggung jawab pengelolaan website tersebut hingga jangka panjang.

- c. Tahap evaluasi, yaitu melakukan penilaian atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Proses evaluasi dilakukan dengan membagikan angket ke pelatihan yaitu perangkat desa dan seluruh anggota BPKAI.

Adapun alur kegiatan pengabdian ini disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kalurahan Sumberadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta sejak 6 Maret 2024 sampai dengan 28 Mei 2024. Permasalahan prioritas yang disurvei dari wawancara ke warga desa sumberadi dan observasi yang dilakukan bersama BPKal Sumberadi dan analisis kebutuhan yang mendesak. Agenda pelaksanaan selanjutnya yang dilakukan tim pengabdian yaitu merencanakan program dan implementasi program penggunaan website dan pengelolaan website bagi warga masyarakat sumberadi.



Gambar 3. Koordinasi pemantapan program pembuatan website BPKal Sumberadi



Gambar 4. Observasi dan Koordinasi dengan Perangkat Desa dan BPKal Sumberadi

BPKal Sumberadi ini sudah melibatkan peran dari pemerintah desa dan masyarakat dalam pengembangannya misalnya sebagai anggota dan pengurus dari BPKal Sumberadi. Pengelola website bpkal sumberadi dan penduduk di wilayah sumberadi pada umumnya, belum memahami betul mengenai peran website ini sebagai media informasi sehingga sampai saat ini belum banyak warga yang membuka website karena belum bisa mendapatkan pengalaman bagaimana cara menggunakannya.

Pada tahap pelaksanaan, terdapat dua metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan workshop. Materi penyuluhan berkaitan dengan informasi pengetahuan tentang pengertian dan fungsi dari website. Metode penggunaan Perangkat Lunak merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak seperti website. Dimana website sangat familiar sekali dikalangan masyarakat, namun tak sedikit orang yang mengerti apa itu website. Website merupakan suatu sistem pengiriman dokumen sentral yang menyimpan sekumpulan halaman yang berisikan berbagai informasi penting yang dapat diakses seluruh orang melalui internet (Waryanto 2021). Dibentuknya website ini dengan tujuan untuk mempermudah para pengguna dalam melakukan pertukaran informasi yang penting ketika bekerja. Website seperti yang kita ketahui dapat dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi maupun suatu lembaga.

Untuk berbagi informasi menarik atau terfokus pada suatu topik tertentu. Saat ini website di instansi dibuat dengan simpel dan semenarik mungkin agar masyarakat dapat mudah menikmati dan mendapatkan informasi karena melihat dari peminat pengguna web (Trimarsiah and Arafat 2017). Dalam usulan ini, metode rekayasa perangkat lunak digunakan untuk membangun website BPKal Sumberadi. Metode ini melibatkan kedua tim yaitu tim program

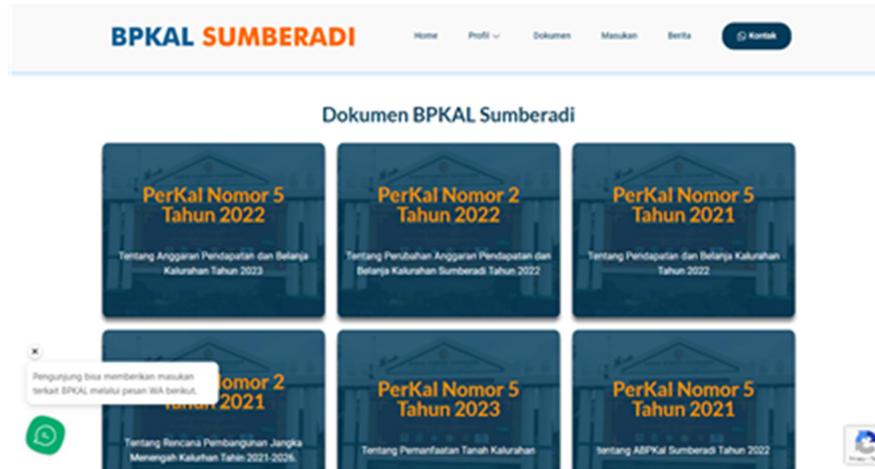
pengabdian dan mitra (khususnya BPKal). Tim program pengabdian bertindak sebagai project leader pembangunan website BPKal. Sedangkan mitra dilibatkan untuk membantu dalam penggalian kebutuhan sistem dalam hal ini tampilan dan menu website yang akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



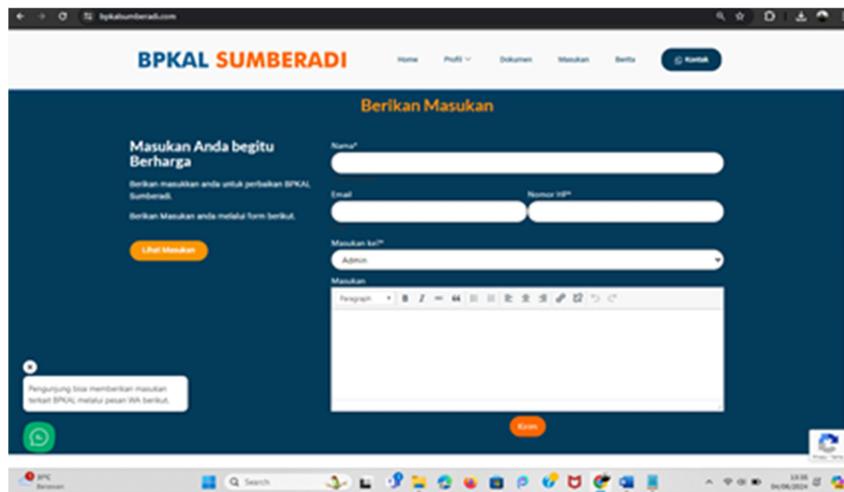
Gambar 5. Desain depan website bpkalsumberadi.com

Metode komunikasi yang dilakukan berlangsung dua arah, dari tim program pengabdian kepada mitra dan sebaliknya. Metode komunikasi dua arah dimaksudkan untuk dapat lebih menggali masalah mitra secara lebih obyektif, mendalam, berkelanjutan dan efisien. Sehingga diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat guna terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Komunikasi dua arah dilakukan pada saat penggalian permasalahan mitra, usulan solusi terhadap masalah mitra, penggalian kebutuhan mitra terhadap website yang akan dibangun, dan pendampingan.

Jenis luaran dari program pengabdian ini adalah berupa produk website. Produk yang dihasilkan berupa website sebagai media bantu untuk layanan masyarakat dan sosialisasi peraturan kalurahan secara online. Adapun tampilan website dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Publikasi Peraturan Kelurahan



Gambar 7. Tampilan Sistem Aduan atau Masukan ke Desa

Selain itu juga dihasilkan luaran berupa berupa pelatihan pengelolaan website desa BPKal Sumberadi. Lebih jelas tentang luaran dari usulan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Luaran Pengabdian

No Luaran Bentuk

- 1 Produk Pembuatan website BPKal Sumberadi
- 2 Jasa Pelatihan pengelolaan dan penggunaan website

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan warga masyarakat Sumberadi dapat:

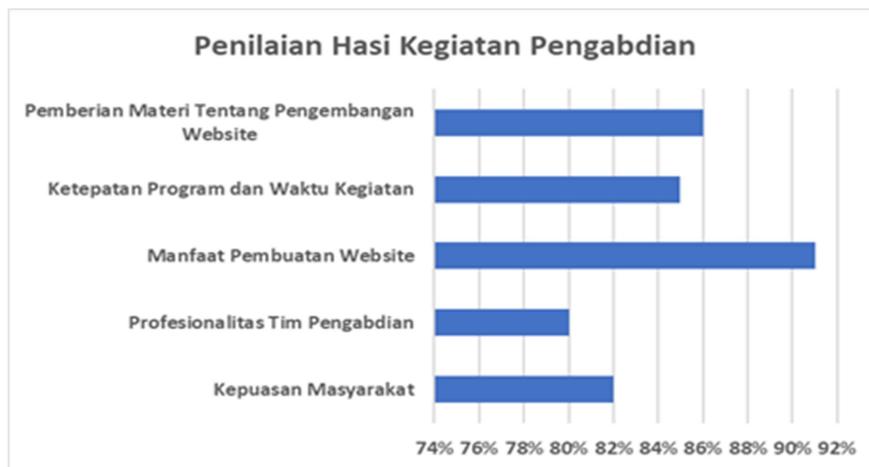
1. Melakukan sosialisasi peraturan kelurahan dan informasi layanan aduan masyarakat secara online menggunakan website.

2. Melalui media online berupa website ini sosialisasi peraturan kalurahan dapat dilakukan lebih mudah, cepat, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.
3. Mengelola website tersebut secara mandiri berdasarkan ilmu yang telah diperoleh dari pelatihan yang diikuti.



Gambar 8. Sosialisasi penggunaan website dalam rangka sosialisasi peraturan kalurahan dan mengisi aduan atau masukan ke desa

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi penilaian atas seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan. Secara umum, kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti diskusi atau rapat koordinasi, serta berpartisipasi aktif dalam workshop pengelolaan website. Angket respon diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Anggota BPKal dan perangkat desa, untuk melihat sejauh mana respon terhadap kegiatan yang dilakukan.



Gambar 9. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian

Berdasarkan hasil diatas dapat dinyatakan bahwa Kepuasan Masyarakat yang memperoleh skor sebesar 82%, ketepatan program dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sebesar 85%, profesionalitas tim PkM mendapatkan dengan skor 80%. Sedangkan untuk pemberian materi tentang pengembangan website memiliki skor 86% sedangkan kebermanfaatan website dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat memiliki skor yaitu sebesar 91%. Dalam gambar 9 dapat dinyatakan bahwa kegiatan berlangsung dengan sangat baik karena rata rata skor kumulatif mendapatkan 84,8%.

Sehingga dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan sebuah website BPKal Kalurahan memang sangat diperlukan. Hal tersebut disebabkan karena BPKal Sumberadi kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi peraturan kalurahan lebih mudah dan jelas. Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih mudah dan jelas adalah melalui internet dengan membuat website. Website untuk BPKal Sumberadi merupakan representasi Sumber Daya Kalurahan di dunia digital, seperti yang diketahui bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Tersedianya website untuk BPKal dapat mendorong masyarakat kalurahan untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, sehingga nantinya akan berdampak baik dari sisi ekonomi ataupun dari sisi pemberdayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesuksesan program pengabdian kepada masyarakat pada tujuannya adalah memberikan manfaat bagi masyarakat, baik mitra, desa, maupun pemangku kepentingan. Hasil positif adalah mengetahui tanggapan masyarakat terhadap penerapan teknologi informasi dalam kegiatan pengembangan website BPKal Sumberadi, Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Serta dampaknya bagi BPKal Sumberadi Pemerintah Desa dan Warga adalah memaksimalkan penggunaan sarana internet khususnya website, dan meningkatkan pengelolaan website BPKal Sumberadi serta memberikan dorongan agar tetap bersemangat dalam mengembangkan sistem informasi. Masyarakat di Desa Sumberadi juga sangat mengapresiasi dan kooperatif dalam mendukung website yang dibuat. Selain itu BPKal Sumberadi dan pemerintah desa merasa terbantu adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tinggi kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo melalui bantuan ijin universitas. Selain itu, terima kasih kepada Pemerintah Kalurahan Sumberadi, Kapanewon Mlati, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Sumberadi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Panda, "A Model for Small Scale Website Development," *Int. J. Comput. Sci. Technol.*, vol. Vol. 3, Is, no. April 2012, pp. 62–68, 2018.
- C. Louw and C. Nieuwenhuizen, "Digitalization strategies for SMEs: A cost vs. skill approach for website development," *African J. Sci. Technol. Innov. Dev.*, vol. 12, no. 2, pp. 195–202, 2020, doi: 10.1080/20421338.2019.1625591.
- L. D. Kumalasari and A. Susanto, "Recommendation System of Information Technology Jobs using Collaborative Filtering Method Based on LinkedIn Skills Endorsement," *Sisforma*, vol. 6, no. 2, p. 63, 2020, doi: 10.24167/sisforma.v6i2.2240.
- Slameto, (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Violette, D. (2019). *A Study of Internet Spending and Graduation Rates: A Correlational Study*. University of Central Florida.
- Waryanto. (2018). *Pengertian Website Lengkap dengan Jenis dan Manfaatnya - Niagahoster*. Niagahostinger.
- Y. Trimarsiah and M. Arafat, "Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana," *J. Ilm. Matrik*, vol. Vol. 19 No, pp. 1–10, 2017.